

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya menganalisis enam puisi dari pertengahan abad ke-17 yang bertemakan *Carpe Diem* (maksimalkan hidup). Keenam karya tersebut ditulis oleh dua pujangga *Cavalier*, yaitu Robert Herrick dan Richard Lovelace. Tiga diantaranya adalah karya Robert Herrick yang berjudul “To the Virgins, to Make Much of Time,” “A Lyric to Mirth,” dan “Corinna’s Going A-Maying,” sedangkan tiga lainnya adalah karya Richard Lovelace yang berjudul “To Althea, from Prison,” “To Lucasta, Going to The Warres,” dan “The Grasshopper.”

Saya menganalisis tema keenam puisi melalui diksi karena mereka memiliki tema yang berkaitan dengan prinsip *Carpe Diem* yang diyakini oleh pujangga *Cavalier* pada jaman pemerintahan Raja Charles I. Selain persamaannya, kedua pujangga memiliki perbedaan dalam penerapan konsep *Carpe Diem* dalam kehidupan sehari-hari. Robert Herrick menerapkan konsep tersebut sebagai kesenangan duniawi, sedangkan Richard Lovelace menerapkannya sebagai nilai-nilai kebajikan dan perasaan.

Sebagai simpulan, saya berpendapat bahwa pilihan kata yang mengungkapkan tema dari puisi-puisi tersebut menunjukkan dinamika konsep *Carpe Diem* pada pertengahan abad ke-17. Hal ini ditunjukkan dari adanya persamaan dan perbedaan penerapan konsep tersebut.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i	
TABLE OF CONTENTS	ii	
ABSTRACT	iii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study.....	1	
Statement of the Problem.....	3	
Purpose of the Study.....	4	
Method of Research.....	4	
Organization of the Thesis.....	4	
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE <i>CARPE DIEM</i> THEME IN ROBERT HERRICK'S THREE POEMS		6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE <i>CARPE DIEM</i> THEME IN RICHARD LOVELACE'S THREE POEMS		20
CHAPTER FOUR: CONCLUSION		34
BIBLIOGRAPHY		38
APPENDICES:		
The Poems of Robert Herrick.....	41	
The Poems of Richard Lovelace.....	43	
Biography of Robert Herrick.....	46	
Biography of Richard Lovelace.....	47	